Kreol Bawean, Ragam Bahasa yang Menjadi Satu

[INFOGRAFIS]

1. Kreol adalah sebuah istilah turunan dari Bahasa Pidgin (Bahasa yang tidak memiliki penutur asli) untuk menjelaskan tentang sebuah bahasa yang berasal dari gabungan kelompok – kelompok bahasa yang berbeda.
2. Bahasa Bawean disebut Kreol karena merupakan gabungan atau campuran dari berbagai bahasa yakni Madura, Jawa dan Melayu.
3. Bahasa yang digunakan masyarakat adalah Bahasa Madura, mengingat bahwa pulau ini pernah mendapat pengaruh dari Keraton Madura yang cukup kuat.
4. Namun, perbedaannya adalah pada dialek. Bahasa Madura Bawean memiliki dialek yang lebih halus, serta beberapa kata yang berbeda

Contoh : kepala - cethak (Madura), Olo (bawean)

1. Selain itu, penduduk asli pulau Bawean yang adalah orang – prang pendatang juga memiliki pengaruh pada Bahasa Kreol Bawean. Ada sebuah desa yang masyarakatnya menggunakan Bahasa Kreol Bawean dengan dialek Banjar, Kalimantan.
2. Ada juga masyarakat di Desa Ponggo yang menggunakan Bahasa Jawa sebagai pengaruh dari dakwah Waliyah Zaenab.
3. Bahasa Melayu juga memiliki pengaruh, dikarenakan banyak orang bawean yang merantau ke Singapura dan Malaysia. Dialek dan percakapan sehari – hari banyak terpengaruh Bahasa Melayu.
4. Di pulau Bawean, terdapat 17 desa dengan 16 desa yang berbahasa Bawean dengan dialek yang berbeda – beda serta satu desa yang masyarakatnya berbahasa jawa.